

Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Pembiasaan Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Al-Munawwarah Pondidaha Kabupaten Konawe

Oleh

Awardin, Arsam, Amril

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari
e-mail : awardin@umkendari.ac.id

Abstract

This research aims to find out how the religious habits of students at Vocational High Schools (SMK) which are under the Al-Munawwarah Pondidaha Konawe Islamic Boarding School Foundation are. This research uses a qualitative approach. The methods used in this research are observation, interviews and documentation. In connection with this research, the observation method is used to make observations with attention to students' religious habits. Meanwhile, the documentation method is used to look for supporting data such as the founding documents of SMK Al-Munawwarah, documents on facilities and infrastructure and materials presented by Islamic religious teachers. The interview method is used to obtain data regarding students' religious habits which will then be explained, namely by conducting direct interviews with the Principal, Teachers and Students. The results of the research conducted illustrate that the religious habits of students at Al-Munawwarah Vocational School include; 1) Dzhuhur prayer in congregation; 2) Dhuha Prayer; 3) Yasinan on Friday; 4) Development of reading and writing the Qur'an; 5) providing sanctions to students who violate the rules. Thus, the researchers concluded that there was an increase in religious habituation from before they studied at MA and SMK and after they studied at these schools. These indicators can be seen from several things, including 1) through the SMK Al-Munawwarah learning models which implement the madrasa curriculum, 2) Students' religious patterns which are influenced by Islamic boarding school values, 3) The role of the Principal and Teachers in providing guidance.

Keywords: Principal, Teachers and Religious Habituation of Al-Munawwarah Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Kepala Sekolah dan Guru dalam pembiasaan keagamaan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Munawwarah Pondidaha Konawe. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk melakukan pengamatan dengan seksama terhadap peran-peran Kepala Sekolah dan Guru dalam pembiasaan keagamaan siswa. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data pendukung seperti, dokumen tata tertib sekolah dan materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru SMK Al-Munawwarah. Adapun metode wawancara digunakan untuk melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa guna mendapatkan data mengenai pembiasaan keagamaan siswa. Selanjutnya dilakukan analisis. Hasil penelitian yang dilakukan menggambarkan bahwa peran Kepala Sekolah dan Guru sangat besar dalam pembiasaan keagamaan siswa SMK Al-Munawwarah. Adapun peran-peran tersebut antara lain adalah; 1) Shalat Dhuha; 2) Shalat Dzhuhur berjama'ah; 3) Yasinan pada hari Jum'at; dan 4) membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran. Pembiasaan keagamaan tersebut bukan hanya dilakukan disekolah tetapi juga ditekankan kepada siswa agar dapat juga dilakukan dan dipraktikkan ketika kembali ke rumah masing-masing. Indikator pembiasaan keagamaan siswa di SMK Al-Munawwarah dapat dilihat dari beberapa hal antara lain 1) melalui model pembelajaran SMK Al-Munawwarah yang memadukan antara kurikulum SMK dengan kurikulum pesantren; 2) Corak keberagaman siswa dipengaruhi oleh nilai-nilai pesantren, 3) Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam melakukan pembinaan. Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa

melalui peran Kepala Sekolah dan Guru, maka terjadi peningkatan yang signifikan dalam pembiasaan keagamaan siswa setelah mereka masuk dan belajar di SMK Al-Munawwarah tersebut.

Kata Kunci : *Kepala Sekolah, Guru dan Pembiasaan Keagamaan Siswa Al-Munawwarah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang melalui usaha sadar dan terencana dalam suatu proses pembelajaran. Pendidikan juga berperan sebagai bentuk penyesuaian diri secara timbal balik antara manusia dengan alam, dengan sesama manusia atau juga pengembangan dan penyempurnaan secara teratur dari semua potensi moral, intelektual, dan jasmaniah manusia. Konsep pendidikan dewasa ini perlu memfokuskan pada aspek-aspek yang bersifat humanis dan perbaikan karakter kepribadian dengan pendekatan yang lebih menyeluruh (komprehensif). Dalam konteks ini seharusnya perlu diberikan peran yang sebesar-besarnya kepada para guru untuk menjadi pelaku pendidikan yang aktif. Pendekatan yang menyeluruh dalam mendidik siswa dimaksudkan bahwa pendidikan yang dilakukan dapat menciptakan pribadi siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkarakter dan berakhlak mulia¹ sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berbagai fakta telah membuktikan bahwa pendekatan pendidikan yang bersifat parsial bukan saja tidak baik tetapi juga menghasilkan siswa yang berkepribadian terpecah (*split personality*). Ilmuwan terkemuka seperti Benyamin S. Blom dalam Hisyam Zaini dkk. telah mengemukakan bahwa domain yang mesti menjadi perhatian dalam pendidikan meliputi aspek kognitif (intelektual), afektif (sikap atau tindakan) dan psikomotorik (profesional dan sadar nilai)². Untuk dapat mencapai kualitas pendidikan tersebut tentu membutuhkan variabel-variabel penunjang.

Menurut Abdurrahman Shaleh Abdullah dalam Ahmad Arief tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah SWT atau sekurang-kurangnya mempersiapkan kejalan yang mengacu kepada tujuan akhirat³. Abuddin Nata mengungkapkan bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam⁴. Eksistensi pendidikan Islam pada dasarnya bertujuan untuk membentuk siswa memiliki kepribadian yang berkarakter, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. Selain itu pendidikan Islam juga merupakan proses yang dilakukan dalam mendidik siswa berdasarkan atas ajaran agama Islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam sangat penting untuk mengarahkan para pelaku pendidikan dapat melaksanakan pembelajaran berdasarkan atas ajaran

¹ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

² Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development) 2002), h. 68

³ Ahmad Arief, 2002, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers), h. 19

⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2010) h. 36

Islam dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam yakni membentuk kepribadian yang mulia.

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat vital dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Tanpa adanya lembaga pendidikan Islam, maka akan sulit untuk dapat menyebarkan pendidikan Islam secara merata. Di negara kita Indonesia terdapat berbagai lembaga pendidikan Islam yang telah tumbuh dan berkembang sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan ajaran Islam⁵. Salah satu lembaga pendidikan yang ada di negara kita adalah pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang dilengkapi dengan pondokan, masjid, kitab kuning, rumah guru dan santri (asrama)⁶.

Pesantren Al-Munawwarah Pondidaha Kabupaten Konawe merupakan lembaga Pendidikan Islam berbentuk pesantren yang berdiri sejak tahun 1989⁷. Pesantren Al-Munawwarah menyelenggarakan pendidikan berbasis pondok pesantren. Selain itu, pesantren Al-Munawwarah juga menyelenggarakan pendidikan formal antara lain Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan lembaga pendidikan formal yang berciri khas tertentu sesuai dengan kejuruan yang diprogramkan. Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pondidaha, SMK menyelenggarakan pendidikan formal dengan mengambil tiga jurusan yakni Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ), Akuntansi, dan Kesehatan⁸. Oleh karena pendidikan formal di SMK Al-Munawwarah begitu padat, maka peran Kepala Sekolah dan Guru SMK Al-Munawwarah sangat penting untuk menopang pengetahuan dan pembiasaan keagamaan siswa. Selanjutnya pengetahuan agama yang didapat di SMK ini diharapkan dapat menjadikannya sebagai siswa yang dapat mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penulis berpendapat bahwa penting untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, masalah dalam penelitian ini rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam menanamkan pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai Islam kepada siswanya?
2. Bagaimana bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan siswa SMK Al-Munawwarah?

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam menanamkan pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai Islam kepada siswanya;
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pembiasaan keagamaansiswa SMK Al-Munawwarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode :

⁵ Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012), h.291

⁶ Ibid, h. 296

⁷ Beti Mulu, *Penerapan Thariqah Al-Qawaid Wa Al-Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al Munawwarah Wawolemo Sulawesi Tenggara*, *Jurnal Al-Izzah Vol. 8 Ni. 1 Juni 2013*, h. 48.

⁸ Ibid.

1. *Observasi*

Pengumpulan data melalui metode observasi digunakan untuk melakukan pengamatan dengan seksama terhadap pembiasaan keagamaan siswa SMK Al-Munawwarah.

2. *Wawancara*

Adapun metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai peran kepala sekolah dan guru dalam pembiasaan keagamaan siswa SMK Al-Munawwarah yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Wawancara dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dan guru dalam pembiasaan keagamaan siswa SMK Al-Munawwarah Pondidaha Kabupaten Konawe. Adapun informasi yang diperoleh dari hasil wawancara akan dianalisis sebagai temuan penelitian.

3. *Dokumentasi*

Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data pendukung, antara lain dokumen tata tertib sekolah dan materi-materi agama yang diajarkan kepada siswa SMK Al-Munawwarah. Metode dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, dengan dokumentasi peneliti mencatat dan memotret pembiasaan keagamaan siswa MA dan SMK Al-Munawwarah baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Sumber Data

Pelaku (*actors*) adalah Kepala Sekolah, guru dan siswa SMK Al-Munawwarah yang sekaligus menjadi sebagai sumber data manusia/primer, dan aktivitas (*activity*) adalah proses pembiasaan keagamaan siswa SMK Al-Munawwarah Pondidaha Konawe.

Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari tata hubungan secara sistematis, antara observasi, catatan hasil lapangan, hasil wawancara dan dokumentasi yang akan dijadikan sebagai hasil penelitian tentang peran kepala sekolah dan guru dalam pembiasaan keagamaan siswa SMK Al-Munawwarah Pondidaha Kabupaten Konawe. Sedangkan analisis data selama di lapangan mengikuti konsep Spradley yang dilakukan dalam 4 (empat) tahap yaitu: Analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, analisis tema budaya⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Singkat SMK Al-Munawwarah Pondidaha Kabupaten Konawe

Pesantren Al-Munawwarah Pondidaha berdiri sejak tahun 1989 berdasarkan Akta Notaris Yayasan Perguruan Islam (YPI) Al-Munawwarah Pondok nomor 77, tanggal 27 Januari 1989. Adapun SMK Al-Munawwarah berdiri berdasarkan izin operasional pendirian Nomor 800/413/DP/2005 tertanggal 11 Juli 2005. SMK Al-Munawwarah Pondidaha terletak di Jln. Poros Kendari- Unaaha KM. 37 Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Jumlah siswa sebanyak 139 dengan rincian 61 laki-laki dan 78 perempuan. Model pembelajaran SMK dengan memadukan antara pendidikan umum, kejuruan dan pendidikan Madrasah. Dengan kata lain, SMK Al-Munawwarah merupakan satu-

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Alfabeta, Cet. IV, 2008), h. 103

satunya lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Konawe yang menerapkan tiga model kurikulum yaitu, pendidikan umum, kejuruan dan pendidikan Madrasah. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru dan siswa¹⁰.

Secara umum hasil penelitian tentang Peran kepala sekolah dan guru dalam pembiasaan keagamaan siswa pada SMK Al-Munawwarah yang diperoleh dapat gambarkan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam membiasakan keberagaman siswa

Dalam kunjungan lapangan, secara umum peneliti tidak menemukan perbedaan yang mendasar dalam hal pembiasaan keagamaan antara siswa pada sekolah formal di Al-Munawwarah baik MTS, MA maupun SMK Al-Munawwarah. Artinya, dari latar belakang ketiga sekolah tersebut (MTs, MA dan SMK) yang berbeda secara karakter semestinya akan terdapat perbedaan baik dari sisi berpakaian maupun dari perilaku siswa-siswinya, akan tetapi kenyataan yang terjadi tidak ditemukan perbedaan tersebut. Indikasinya dapat terlihat pada waktu-waktu tertentu, diantaranya shalat dzuhur berjama'ah di Masjid, siswa-siswi SMK Al-Munawwarah akan berlomba-lomba menuju masjid, kemudian melaksanakan shalat dhuha setiap hari setelah apel pagi, pada hari jum'at dilakukan yasinan bersama, dan juga tidak ditemukan seorang siswi SMK yang tidak memakai jilbab. Peran kepala sekolah dan guru dalam memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa-siswanya terlihat dengan semangat para siswa dalam menjalankan dan mengamalkan nilai-nilai Islam baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun setelah kembali dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan kepala sekolah dan guru di sekolah tidak hanya sebatas sebagai pengajar yang mentrasfer pengetahuan kepada siswanya, akan tetapi peran dan motivasi kepala sekolah dan guru dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan keagamaan siswa SMK Al-Munawwarah.

Motivasi kepala sekolah dan guru kepada siswa merupakan salah kunci utama agar siswa SMK Al-Munawwarah senantiasa melaksanakan pembiasaan keagamaan baik disekolah maupun di rumah. Tentu saja keberadaan guru disekolah akan menjadi contoh tauladan bagi siswa-siswanya. Artinya seorang guru yang senantiasa memberikan motivasi, semangat belajar dan contoh yang baik akan ditiru dan diikuti oleh siswa-siswanya. Sebaliknya seorang guru yang memberikan contoh tidak baik bagi siswa-siswanya akan memberikan dampak yang buruk baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap siswanya. Guru-guru di SMK tersebut menjadi tolak ukur utama dalam pembiasaan keagamaan siswa dengan berupaya melakukan pembinaan dengan sebaik-baiknya kepada siswa dan hasilnya cukup menggembirakan dengan semangat siswa untuk lebih memperbaiki diri baik dalam bersikap maupun dalam pembiasaan keagamaan mereka. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dan guru sangat penting dalam menanamkan disiplin kepada siswanya agar senantiasa

¹⁰ Beti Mulu, *Op.Cit.*, h. 48.

melaksanakan pembiasaan keagamaan dengan sebaik-baiknya di sekolah maupun di rumah.

2. Pembiasaan Keagamaan Siswa MA dan SMK Al-Munawwarah

Pembiasaan keagamaan bagi siswa SMK Al-Munawwarah merupakan upaya yang dilakukan oleh para guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman terhadap para siswa. Sebagai indikator terwujudnya pembelajaran yang bernuansa dan bercorak Islami akan terlihat dan tergambar pada peserta didiknya melalui pembiasaan keagamaan sehari-hari baik ketika berada dilingkungan di sekolah maupun setelah berada ditengah-tengah masyarakat. Pembelajar di SMK Al-Munawwarah akan memperoleh tiga kompetensi yaitu kompetensi pengetahuan umum, kompetensi kejuruan sesuai jurusan dan kompetensi keagamaan. Selain model pembelajaran yang memadukan tiga sistem tersebut, SMK ini juga membuka tiga jurusan yang berbeda varian ilmu tetapi tidak meninggalkan kultur Islam. Ketiga jurusan tersebut adalah Akuntansi, Teknik Jaringan Komputer dan Keperawatan. Hal ini pula yang menjadi daya tarik tersendiri bagi sekolah ini untuk lebih menarik minat siswa SMP/MTs/Sederajat di sekitarnya untuk melanjutkan studinya di SMK ini. Satu hal yang menarik bagi penulis adalah, keberanian Kepala Sekolah mengambil kebijakan dengan memasukkan kurikulum Madrasah pada sekolah kejuruan. Hal ini sangat berdampak pada peningkatan pembiasaan keagamaansiswa khususnya dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, shalat dhuha, yasinan pada hari Jum'at dan memulai pembelajaran dengan membaca beberapa ayat Al-Qur'an terlebih dahulu. Tentu hal tersebut tidak akan tercapai bila tidak mendapat dukungan dari guru-gurunya. Sejak berdirinya SMK Al-Munawwarah terus memacu diri untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tidak terlepas dari motivasi, dorongan dan semangat tinggi yang dimiliki oleh siswa dalam membangun keberagaman siswa yang lebih baik.

Secara umum hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi perubahan sikap terutama dalam membiasakan diri mengamalkan nilai-nilai Islam setelah para siswa tersebut belajar di SMK Al-Munawwarah Pondidaha Konawe. Hal tersebut sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan mengambil kebijakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kapasitas pembelajaran dengan baik, dan tentu saja semua itu dapat tercapai juga karena kegigihan dari para guru baik dalam memberikan motivasi maupun keteladana terhadap siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembiasaan keagamaan siswa SMK Al-Munawwarah Pondidaha Kabupaten Konawe antara lain adalah: 1) Shalat Dzuhur berjama'ah; 2) Shalat Dhuha; 3) Yasinan pada hari Jum'at; dan 4) memulai pembelajaran dengan membaca beberapa ayat Al-Qur'an;

Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa peran kepala sekolah dan guru dalam pembiasaan keagamaan siswa SMK Al-Munawwarah sangat penting, terhadap peningkatan pengamalan dan penanaman nilai-nilai Islam dari sebelum

mereka masuk di SMK Al-Munawwarah dan setelah mereka belajar di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, 2010.
- , *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Ahmad Arief, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Hisyam Zaini dkk, *Desain Pembelajaran Perguruan Tinggi*, Yogyakarta, CTSD, 2002.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Alfabeta, Cet. IV, 2008
- Tim Pustaka Merah Putih, *Undang-Undang SISDIKNAS Dalam Penjelasan Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003*, Yogyakarta, Galangpres
- Jurnal Al-Izzah, Vol. 1 No. 8 November 2013, ISSN 1978-9726